

Pendampingan Pemanfaatan Papan Tulis Virtual (Google Jamboard) sebagai Media Pembelajaran Guna Optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini

Nyimas Muazzomi¹, Akhmad Fikri Rosyadi^{2*}, Rizki Surya Amanda³, Uswatul Hasni⁴

^{1, 2, 3, 4}Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Jambi

Email: akhmadfikri.rosyadi@unja.ac.id

Abstrak

Era revolusi industri 4.0 menuntut Guru PAUD harus melek teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif, kreatif yang sesuai perkembangan zaman sehingga menghasilkan peserta didik yang unggul. Masih banyak guru-guru yang masih minim keterampilan dalam penggunaan media berbasis ICT sebagai sumber belajar karena kurangnya pelatihan yang diberikan. Untuk itu perlu dilakukan pendampingan dengan tujuan memberikan pelatihan kepada guru-guru terkait penggunaan media pembelajaran berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) yaitu papan tulis virtual atau yang dikenal dengan *google jamboard*. Media Papan tulis virtual (*google jamboard*) dilengkapi dengan fitur-fitur yang menarik bagi anak. Melalui pendampingan berupa pelatihan langsung ini mampu membantu guru khususnya di jenjang PAUD untuk menerapkan penggunaan media ini dalam proses pembelajaran pada anak usia dini. Penerapan media ini dalam pembelajaran akan sangat mendukung stimulasi perkembangan anak usia dini baik dari aspek kognitif, bahasa, seni, motorik halus, sosial emosional dan aspek nilai agama dan moral.

Kata Kunci: Guru PAUD, Papan Tulis Virtual (*Google Jamboard*), Media Pembelajaran.

Abstract

The era of the industrial revolution 4.0 requires that early childhood teachers must be technologically literate to create innovative, creative learning that is in accordance with the times so as to produce superior students. There are still many teachers who still lack skills in the use of ICT-based media as a learning resource due to the lack of training provided. For this reason, it is necessary to provide assistance with the aim of providing training to teachers related to the use of ICT (Information and Communication Technology) based learning media, namely virtual whiteboards or known as google jamboards. Media The virtual whiteboard (*google jamboard*) is equipped with features that appeal to the child. Through assistance in the form of direct training, it is able to help teachers, especially at the early childhood education level, to apply the use of this media in the learning process in early childhood. The application of this medium in learning will greatly support the stimulation of early childhood development both from cognitive aspects, language, art, fine motor, social emotional and religious and moral value aspects.

Keywords: Early Childhood Education Teacher, Virtual Whiteboard (*Google Jamboard*), Learning Media

PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini selalu menarik untuk dikaji dan diteliti dikarenakan pada usia dini merupakan periode emas pertumbuhan dan perkembangan manusia. Hal ini menurut Hapsari (2016) karena pada usia ini anak mulai peka dan sensitif untuk menerima stimulasi dari luar dirinya. Oleh karena itu, pendidik PAUD perlu memahami setiap aspek perkembangan anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal. Khaironi (2018) menyatakan bahwa pengetahuan mengenai perkembangan anak usia dini menjadi modal awal bagi pendidik untuk menyiapkan berbagai stimulasi, pendekatan, strategi, metode, rencana, media atau alat permainan edukatif, yang dibutuhkan untuk membantu anak berkembang disemua aspek perkembangannya yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Adapun salah satu aspek yang perlu dipersiapkan tenaga pendidik dalam pembelajaran ialah media. Menurut Nurrita (2018) Media pembelajaran ialah adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar sehingga makna pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Era digital 4.0 ini menuntut proses pembelajaran berkembang sesuai zaman dimana penggunaan media pembelajaran berbasis ICT lebih banyak digalakkan dan menuntut guru perlu melek teknologi untuk pengaplikasiannya. Hal ini dikarenakan Media pembelajaran berbasis ICT memiliki beberapa kelebihan diantaranya lebih menarik, lebih bervariasi, lebih jelas maknanya sehingga lebih mudah dipahami anak (Leriyono., Kurniah, & Ardina, 2018).

Penggunaan Media berbasis ICT ini dalam pembelajaran anak dikarenakan perkembangan zaman yang terus berubah sehingga menurut Sonia (2019) guru dituntut cakap dalam menyiapkan strategi, metode, model pembelajaran dan media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dalam prosesnya. Selain itu Rohita (2020) dan (Nurkolis & Muhdi, 2021) mengemukakan bahwa guru dituntut harus mengenal, memahami dan mampu menggunakan teknologi khususnya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Akan tetapi permasalahannya menurut Leriyono, Kurniah, & Ardina (2018) guru masih kesulitan dalam membuat media pembelajaran berbasis ICT tersebut dikarenakan pengalaman yang kurang dan fitur-fitur yang banyak membuat guru kebingungan, serta guru juga tidak memiliki waktu yang cukup untuk membuat media.

Salah satu media pembelajaran berbasis ICT (*information Communicattion and Technology*) yang menarik dan dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran anak usia dini ialah papan virtual (*google jamboard*). *Google .jamboard* merupakan papan virtual interaktif yang desain menyerupai papan tulis konvensional. Fitur-fitur yang terdapat pada *google jamboard* juga dapat mempermudah interaksi guru dengan anak secara *realtime* seperti mode *eraser* untuk menghapus dan mode spidol untuk menulis atau menggambar sehingga anak seperti merasakan pengalaman seperti di sekolah meskipun berada di tempat yang berbeda. Beberapa Penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan papan virtual (*google jamboard*) ini sebagai media pembelajaran dapat menarik minat peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Virto dan Lopez (2020) bahwa penggunaan *google jamboard* yang *playfulness* dapat mempengaruhi minat siswa karena membuat rasa senang dan menarik bagi yang memakainya. Selain itu Penelitian Hasanah (2020) mengenai pengaruh penggunaan media *jamboard* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar tajwid siswa SMP, yaitu ada pengaruh positif penggunaan media *jamboard* terhadap motivasi belajar, diinterpretasikan bahwa variasi motivasi belajar ditentukan oleh media belajar *jamboard* sebesar 50,4%. Berdasarkan hal ini dapat diketahui penggunaan papan virtual dalam pembelajaran dapat menaari minat peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAUD di Kecamatan Telanaipura terkait penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terdapat berbagai masalah sehingga pemanfaatannya kurang adapun permasalahan yang timbul yaitu media pembelajaran yang digunakan guru kebanyakan

masih konvensional dan belum terlalu memanfaatkan media berbasis ICT. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti guru masih minim mengetahui macam-macam media berbasis ICT yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran anak. Selain itu, beberapa guru masih minim dalam hal keterampilan untuk penggunaan teknologi modern di Era digital 4.0. Penyebab lain yaitu kurangnya sosialisasi dan pendampingan yang diperoleh guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT ini merupakan faktor utama guru tidak memanfaatkan teknologi. Padahal sarana dan Prasarana di beberapa sekolah satuan pendidikan anak usia dini (PAUD) sudah mendukung untuk penggunaan media pembelajaran berbasis digital ini. Apalagi pada era digital 4.0 ini guru dituntut melakukan inovasi dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan evaluasi yang digunakan saat proses pembelajaran sehingga diharapkan dapat menarik minat dan semangat belajar anak (Fahrina et al., 2020).

Atas dasar pemikiran di atas perlu untuk membuat kegiatan pendampingan pemanfaatan papan tulis virtual (*google jamboard*) sebagai media pembelajaran guna optimalisasi Perkembangan Anak Usia Dini. Melalui pendampingan ini diharapkan guru PAUD di Kecamatan Telanaipura dapat menggunakan papan tulis virtual (*google jamboard*) sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan kolaboratif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara keseluruhan diterapkan pada guru-guru PAUD yang tergabung dalam HIMPAUDI kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Dilaksanakan dengan metode Pendampingan pelatihan langsung bagi guru mengenai pemanfaatan Media Papan Tulis Virtual (*Google jamboard*) guna optimalisasi perkembangan anak usia dini. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut di sekolah dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman guru mengenai media berbasis ICT khususnya Pemanfaatan Papan Tulis Virtual (*Google Jamboard*) dalam pembelajaran anak usia.

Dalam pendampingan pemanfaatan papan tulis virtual (*google jamboard*) sebagai media pembelajaran guna optimalisasi perkembangan anak usia dini, dalam pelaksanaannya terbagi menjadi beberapa tahap yaitu : 1) Tahap I, 2) Tahap II, 3) Tahap III dan 4) Tahap IV

Tahap I

Tim pengabdian dan HIMPAUDI diskusi terkait kebutuhan yang diperlukan terkait permasalahan yang sedang terjadi

Tahap II

Tim pengabdian dan HIMPAUDI menyusun rancangan kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan penerapan pendampingan pemanfaatan papan tulis virtual dalam pembelajaran anak usia dini mulai dari peserta yang terlibat, lokasi pelaksanaan, dan jadwal pelaksanaan.

Tahap III

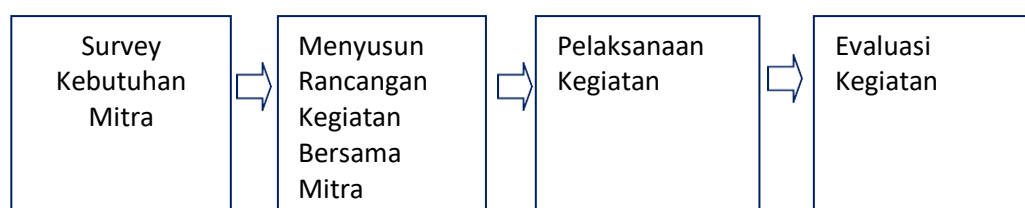
Tahap ini adalah tahap pelaksanaan pelatihan program pendampingan pemanfaatan papan tulis virtual dalam pembelajaran anak usia dini. Pada tahap ini juga dilakukan pratinjau persiapan pelaksanaan pengabdian serta berkoordinir dengan HIMPAUDI Kecamatan telanaipura. Selama pelaksanaan pelatihan tim pengusul menyampaikan materi dan dilanjutkan pendampingan langsung kepada guru-guru dalam pemanfaatan papan tulis virtual. Pada tahap ini dilakukan pra survey, observasi dan pasca survey kemampuan guru untuk melihat apakah terdapat peningkatan guru dalam pemanfaatan media ini.

Tahap IV

Evaluasi kegiatan ini dilakukan oleh tim dengan mengacu pada angket pra dan pasca survey serta analisis hasil observasi ketika pelaksanaan pendampingan. Selain itu setelah 1-2 minggu pelaksanaan tim

berkoordinasi kembali dengan HIMPAUDI serta mewawancarai guru-guru di sekolah yang berpartisipasi terkait apakah dalam pembelajaran guru-guru mengaplikasikan penggunaan media papan tulis virtual (google jamboard) atau tidak.

Berikut Gambaran Siklus Prosedur Kerja Pengabdian:



Gambar 1. Prosedur Kerja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian pendampingan pemanfaatan papan tulis virtual (google jamboard) sebagai media pembelajaran guna optimalisasi perkembangan anak usia dini berlangsung dengan aman, lancar dan terkendali. Kegiatan pelaksanaan dirancang dalam bentuk workshop/lokakarya yang mana peserta mendapat pemaparan materi serta praktek langsung oleh narasumber yaitu tim pengabdian dalam penggunaan *google jamboard* sebagai media pembelajaran anak usia dini. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penggunaan berbagai media pembelajaran salah satunya google jamboard yang berfungsi sebagai papan tulis virtual sehingga dapat menarik perhatian dan minat anak dalam mengikuti pembelajaran.

Proses kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian diawali dengan koordinasi tim Pengabdian dengan mitra terkait waktu, jumlah peserta, tempat, serta mekanisme teknis dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Setelah adanya koordinasi, tim dan mitra menyepakati pelaksanaan sosialisasi pada tanggal 30 September 2022 yang bertempat PAUD Melati 2 Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi dengan 23 peserta yang terdiri guru Pendidikan Anak Usia Dini baik dari guru Taman Kanak-Kanak (TK), Raudatul Athfal (RA) dan Kelompok Bermain. Untuk memperlancar kegiatan guru-guru diminta untuk membawa laptop agar dapat mempraktekan langsung bagaimana menggunakan *google jamboard* sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan registrasi peserta oleh panitia acara setelah itu dilanjutkan dengan memasuki ruangan yang telah disediakan mitra PAUD Melati 2. Adapun susunan acara selama pelaksanaan pengabdian diawali dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian. Acara kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi dan praktek langsung yang berlangsung penggunaan *google jamboard*.

Materi yang disajikan diawali dengan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dapat diterapkan pada pembelajaran anak usia dini sebagai pengantar materi. Selanjutnya pemateri menyampaikan materi mengenai *google jamboard* serta memberikan penjelasan mengenai *tools* apa saja yang dapat digunakan dalam *google jamboard*. Pemateri selanjutnya memandu guru-guru menggunakan satu persatu *tools* yang ada pada *google jamboard* sehingga guru dapat mempraktekan secara langsung penggunaan *google jamboard*. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab mengenai keunggulan dan kelemahan *google jamboard*. Para peserta menyambut antusias kegiatan workshop ini karena materi yang disajikan merupakan pengetahuan baru bagi para guru. Selain itu dengan metode praktek langsung membuat guru tidak merasa bosan. Para guru memaparkan kesulitan dalam variasi penggunaan media komunikasi dalam mendukung pembelajaran anak usia dini dikarenakan faktor kurang cakap dalam menggunakan teknologi dan melalui kegiatan pengabdian ini mereka merasa terbantu dalam mendapatkan ilmu terkait media komunikasi pembelajaran daring dikarenakan adanya praktek langsung dari pemateri.



Gambar 2. Pendampingan pemanfaatan papan tulis virtual (*google jamboard*)

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa output dalam pelaksanaan kegiatan ini ialah meningkatkan keterampilan guru dalam penggunaan *google jamboard* sebagai media pembelajaran pada anak usia dini. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan guru-guru menyatakan sangat terbantu dengan adanya kegiatan workshop ini dimana mereka dapat pengetahuan baru dan peningkatan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran pada anak usia dini. Kegiatan pengabdian ini menjadi sebuah wadah bagi guru-guru dalam mengupgrade pengetahuan dan menambah keterampilannya dalam media pembelajaran khususnya penggunaan *google jamboard* untuk anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (Eds.). (2020). *Minda Guru Indonesia: Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19*. Syiah Kuala University Press.
- Hapsari, I.I. (2016). Psikologi Perkembangan Anak. Jakarta:Indeks
- Hasanah, E. (2020). Pengaruh Media Jamboard Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Tajwid (Studi Asosiasi Pada Siswa Kelas IX SMP Islam Al Azhar 1 Jakarta)
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 2(01), 01-12.
- Leriyono, I. K., Kurniah, N., & Ardina, M. (2018). Media Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Dalam Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah POTENSIA*, 3(2), 89-90.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Nurkolis, N., & Muhdi, M. (2020). Keefektivan Kebijakan E-Learning berbasis Sosial Media pada PAUD di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 212-228.
- Rohita, R. (2020). The Ability of Ece Teachers to Use ICT in The Industrial Revolution 4.0. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 502.
- Sonia, T. N. (2019). Menjadi Guru Abad 21: Jawaban Tantangan Pembelajaran Revolusi Industri 4.0.
- Virto, N. R., & López, M. B. (2020). Lessons from Lockdown: Are Students Willing to Repeat the Experience of Using Interactive Smartboards?. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 15(24), 225-231.